

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tangan seringkali terkontaminasi dengan mikroba, sehingga tangan dapat menjadi perantara masuknya mikroba ke dalam tubuh. Salah satu cara yang paling sederhana dan paling umum dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun yang mengandung antiseptik (Khaerunnisa *et al.*, 2015). Antiseptik adalah senyawa kimia yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan mikroorganisme permukaan kulit atau tubuh. *Hand sanitizer* adalah salah satu produk yang mengandung antiseptik yang digunakan untuk membunuh kuman yang ada di tangan, yang terdiri dari alkohol dan triklosan (Tanjung, 2016).

Sediaan *hand sanitizer* yang mengandung antiseptik saat ini telah umum digunakan oleh masyarakat yang peduli kesehatan, sebagai jalan keluar untuk menjaga kesehatan dan kebersihan tangan yang praktis dan mudah dibawa (Shu, 2013).

Sediaan *hand sanitizer* juga sering didapatkan di pasaran, gel hand sanitizer yang ada dipasaran banyak mengandung senyawa alkohol sebagai antiseptik untuk membunuh bakteri berbagai jenis. Cara pemakaiannya mudah yaitu dengan meneteskan pada telapak tangan, kemudian diratakan pada permukaan tangan tanpa dibilas dengan air (Sari & Isadiartuti, 2006). Tetapi penggunaan gel antiseptik yang mengandung alkohol dapat menimbulkan iritasi sehingga tidak nyaman digunakan berulang (Lateh, 2015). Untuk itu diperlukan gel antiseptik tangan berbahan aktif dari alam. Salah satu tanaman yang berkhasiat sebagai antiseptik pengganti alkohol adalah daun suruhan.

Secara empiris daun suruhan banyak dimanfaatkan untuk mengatasi nyeri pada abses, bisul, jerawat, radang kulit, luka memar, dan luka bakar.

Masyarakat biasanya menggunakan daun suruhan untuk pengobatan penyakit kulit dengan cara daun dicuci, dibersihkan, di tumbuk halus dan ditempelkan pada penyakit kulit (Kinho et al., 2011).

Daun suruhan memiliki berbagai macam kandungan kimia. Antara lain fitokimia alkaloid, tanin, steroid, flavonoid dan karbohidrat (Egwuche *et al.* 2011).

Penelitian oleh Oloyede (2011), daun suruhan memiliki aktivitas anti mikroba yang mampu menghambat bakteri *staphylococcus aerus* yang sering menginfeksi luka.

Agar masyarakat dapat menggunakan dengan mudah maka peneliti ingin memformulasi daun suruhan menjadi sediaan *hand sanitizer*.

Beberapa uji perlu dilakukan untuk mengevaluasi kualitas dari gel yang sudah diformulasi, antara lain uji organoleptik, homogenitas, daya sebar, daya lekat, pH, viskositas (Nabela 2017).

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang formulasi dan uji sifat fisik sediaan gel hand sanitizer ekstrak daun suruhan (*Paperemia pellucida L*) sebagai anti septik

1.2 Rumus masalah

Berdasarkan uraian tersebut masalah yang diambil pada penelitian ini meliputi: Bagaimana formulasi dan uji sifat fisik *hand sanitizer* dari ekstrak daun suruhan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi dan uji sifat fisik *hand sanitizer* dari ekstrak daun suruhan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta inovasi bagi peneliti tentang formulasi *hand sanitizer*.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi dan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti hal yang sama.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memicu berkembangnya produk alami yang kreatif, praktis, inovatif dan dapat diterima oleh masyarakat.

1.5 Penelitian Terkait

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Oloyede (2011), daun suruhan memiliki aktivitas anti mikroba mampu menghambat bakteri *staphylococcus aureus*